

## Promosi Desa Wisata Berbasis Video

O. Sukirman<sup>1✉</sup>, Ali, Enjang Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Industri Pariwisata, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, 45353

<sup>2</sup>PGSD Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, 45353

E-mail : [oman@upi.edu](mailto:oman@upi.edu) ✉

### Info Artikel:

Diterima : 1 April 2021

Diperbaiki : 15 April 2021

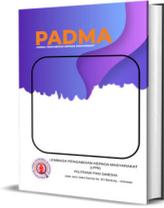
Disetujui : 1 Juni 2021

**Keywords:** *Tourism Village, Tourism Promotion, and Promotion Video*

**Kata Kunci :** *Desa Wisata, Promosi Wisata, dan Video Promosi*

**Abstract:** *One of the key factors in developing tourism in an area is tourism promotion. With the trend of increasingly advanced information technology and the internet, promotion through video is more attractive to potential tourists because information is conveyed both graphically and soundly. Thus, a tourism village that is relatively newly developed will be easily recognized by potential tourists after seeing a tourist village promotional video. For this reason, this community service activity aims to make promotional videos for tourist villages. The object of making the video is in Sumedang Regency, namely in Pajagan Village, Cisitu District. This Community Service activity was carried out by observing, interviewing, and taking pictures at tourist destinations in Pajagan Village. The results of this Community Service activity are in the form of a promotional video for the Tourism Village which will be published on the website of the Sumedang Regency Tourism, Culture, Youth and Sports Office, the Sumedang Regency Regional Tourism Promotion Agency website, and Youtube Channel.*

**Abstrak:** *Salah satu faktor kunci dalam pengembangan pariwisata di suatu kawasan adalah promosi pariwisata. Dengan kecenderungan teknologi informasi dan internet yang semakin maju, maka promosi melalui video lebih menarik calon wisatawan karena informasi disampaikan secara grafis dan suara. Dengan demikian desa wisata yang relatif baru dikembangkan akan dengan mudah dikenal oleh calon wisatawan setelah melihat tayangan video promosi desa wisata. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat video promosi desa wisata. Objek pembuatan*



---

*video berada di Kabupaten Sumedang yaitu di Desa Pajagan Kecamatan Cisitu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan pengambilan gambar di destinasi wisata yang ada di Desa Pajagan. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa video promosi Desa Wisata yang akan dipublikasikan di website Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sumedang, Website Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Sumedang, dan Youtube Channel.*

---

## **Pendahuluan**

Sektor pariwisata masih menjadi sektor unggulan pemerintah Indonesia sampai dengan saat ini. Hal ini disebabkan oleh masih menjanjikannya pariwisata menjadi andalan dalam meningkatkan pendapatan pemerintah dari wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Pariwisata juga disinyalir masih merupakan sektor yang membutuhkan investasi yang tidak besar tetapi tingkat pengembaliannya lebih cepat dan lebih besar serta banyak menyerap tenaga kerja.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini di mana perjalanan luar negeri masih terbatas, pariwisata dunia bergeser dari pariwisata global menjadi pariwisata regional. Yaitu pariwisata yang mengandalkan wisatawan domestik untuk menopang berjalannya aktifitas pariwisata. Terkait pariwisata regional ini, Indonesia menjadi salah satu dari sedikit negara yang sektor pariwisatanya masih bisa berjalan. Pariwisata regional ini sesuai dengan kebijakan pariwisata global yaitu mengembangkan pariwisata perdesaan. Pariwisata berbasis masyarakat desa akan terus dikembangkan untuk tujuan keberlangsungan budaya, alam, dan ekonomi masyarakat. Pariwisata perdesaan ini ditindaklanjuti oleh kebijakan pemerintah Indonesia dengan mengembangkan desa wisata di seluruh Indonesia. Sampai dengan saat ini desa-desa terus berbenah dan berlomba untuk menjadi desa wisata dengan berbagai keunikan masing-masing. Desa wisata merupakan pemanfaatan wilayah desa yang memiliki potensi pariwisata baik destinasi, atraksi, maupun akomodasi wisata (A.J. Muljadi, 2012).

Merebaknya desa wisata di satu sisi membanggakan, namun di sisi lain menjadi tantangan perguruan tinggi pariwisata untuk mendukung perkembangan desa wisata dengan menyiapkan sumber daya manusia bidang pariwisata yang siap terjun langsung di berbagai bidang usaha pariwisata dalam lingkup industri pariwisata. Dosen dan mahasiswa serta lulusan program studi pariwisata dapat menjadi tenaga ahli dan pendamping dalam mengedukasi masyarakat agar selaras

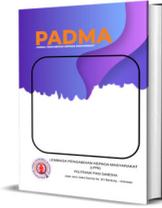


dengan pengembangan sektor pariwisata. Hal lain yang sangat penting untuk dilakukan oleh Dosen, Mahasiswa, dan Lulusan program studi pariwisata adalah membantu memperkenalkan desa wisata dengan media promosi berupa video yang sedang digandrungi oleh kaum millennial yang mendominasi wisatawan domestik di Indonesia.

Kebijakan pengembangan desa wisata juga dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang selaras dengan kebijakan nasional. Sumedang sebagai kabupaten yang berada di Jawa Barat juga telah mencanangkan sebagai Kabupaten Pariwisata dengan menggunakan Bendungan Jatigede yang merupakan proyek nasional menjadi daya tarik wisatanya. Sehingga komitmen pemerintah kabupaten ini direspon baik oleh masyarakat di mana sebagian besar desa-desanya mengajukan untuk menjadi desa wisata. Tercatat kunjungan wisatawan domestik terus meningkat pada tahun 2017-2020 dari mulai 116.563 tahun 2017 menjadi 248.080 wisatawan (BPS, 2021).

Desa Pajagan Kecamatan Cisitu yang berada di zona pengembangan pariwisata Bendungan Jatigede juga sedang berusaha menjadi Desa Wisata Agro. Desa dengan potensi wisata agro yang mumpuni dilengkapi dengan topografi bukit, ngarai, dan pantai dari Bendungan Jatigede serta kekayaan budaya masyarakatnya sangat cocok untuk dijadikan desa wisata. Namun demikian, sejauh ini masih kurang dilakukan pengenalan desa ini melalui promosi destinasi wisata berbasis video. Sehingga desa ini belum begitu dikenal di khalayak luas. Promosi wisata berbasis video telah banyak dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian promosi berbasis video di antaranya telah dilakukan oleh Prasetyo & Setyadi pada tahun 2017 tentang

Desa Pajagan terletak di wilayah Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, dengan luas wilayah 964,250 hektar dengan jumlah penduduk 2.747 jiwa berdasarkan sensus tahun 2018. Desa Pajagan merupakan desa pertanian, dengan ketinggian antara 500-700 mdpl. Sebagian besar wilayah Desa Pajagan adalah perbukitan dengan kemiringan antara 20-45 derajat. Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Pajagan digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Pajagan memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Sebagai desa yang berada di kawasan hutan, di Desa Pajagan telah terbentuk Lembaga Masyarakat Desa Hutan yang menjadi mitra Perum Perhutani dalam pemanfaatan kawasan dan hasil hutan. Untuk mendukung kegiatan pariwisata di Desa Pajagan juga sudah dibentuk Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) Gunung Banen. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga sudah berdiri dan melakukan kegiatan operasional usaha secara profesional dan melibatkan masyarakat desa.



## Metode

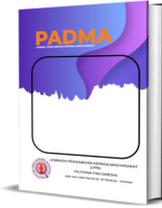
Kegiatan pembuatan promosi desa wisata berbasis video dilaksanakan dengan secara langsung melakukan kunjungan ke lapangan untuk pengambilan gambar dan wawancara. Pengambilan gambar video menggunakan kamera handphone, kamera SLR, dan kamera drone. Proses wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang disusun sebagai panduan wawancara dan direkam menggunakan perekam suara dengan perangkat handphone. Pengambilan gambar dan wawancara dilaksanakan dalam sembilan kali kegiatan kunjungan langsung ke lapangan dengan berbagai tempat berupa destinasi wisata maupun kantor desa maupun lokasi pertemuan dengan Kompepar Gunung Banen dan LMDH Desa Pajagan. Untuk melengkapi video promosi desa wisata juga telah dilengkapi dengan perancangan logo untuk menjadi bagian penting dalam tampilan video promosi desa wisata.

Pengambilan gambar dilakukan oleh profesional pilot drone, para dosen dan mahasiswa untuk pengambilan gambar melalui kamera SLR dan handphone. Wawancara dengan Kepala Desa dan Direktur BUMDes dilaksanakan di Kantor Desa Pajagan. Sedangkan wawancara dengan Kompepar Gunung Banen dilaksanakan di destinasi wisata Gunung Banen. Selanjutnya wawancara dengan LMDH dilaksanakan di kawasan hutan Sudapati yang lokasinya berdekatan dengan Bendungan Jatigede. Pengambilan gambar photo dan video dilaksanakan di Kawasan Bengkulu, Kawasan Pareugreug, Kawasan Pangangonan, Kawasan Sungai Cimanuk, Kawasan, Cipining, Kawasan Pasir Nini, Kawasan Pantai Binong, dan Kawasan Surian.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pembuatan promosi desa wisata berbasis video dilaksanakan sesuai dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pembuatan Media Promosi Berbasis Video

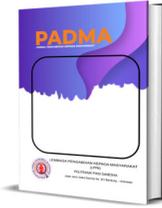


Desa Pajagan memiliki potensi wisata yang luar biasa. Hal ini disampaikan oleh Kepala Desa Pajagan. Desa Pajagan memiliki destinasi wisata berupa Kampung Adat Cicau (Kicau). Kampung Adat ini terdiri dari 40 (empat puluh) rumah dengan tata ruang tempat tinggalnya yang masih dipertahankan. Di kampung adat ini memiliki 2 (dua) kabuyutan yang sering dikunjungi oleh wisatawan religi (ziarah). Dekat dengan Kampung Adat Cicau terdapat dua objek wisata yang saling berdekatan yaitu Pareugreug dengan pemandangan kawasan Bendungan Jatigede nampak terlihat jelas. Di Pareugreug juga terdapat destinasi wisata olahraga berupa Sirkuit Motor Cross. Destinasi ini sering dilaksanakan atraksi wisata olahraga motor baik berupa lomba maupun latihan. Di samping Pareugreug juga ada kawasan Bengkok, tanah kas desa kurang lebih 40 (empat puluh) hektar yang menjadi kawasan agrowisata. Berbagai jenis tanaman buah dan palawija menjadi daya tarik wisata di Bengkok ini. Pemandangan yang bisa dinikmati dari Bengkok adalah kawasan dataran rendah daerah Majalengka dan Indramayu di sebelah utara serta Gunung Ciremai di Kuningan sebelah timur.

Kawasan wisata aliran sungai Cimanuk juga dapat dinikmati di bagian timur Desa Pajagan. Aliran sungai yang membelah bukit menciptakan ngarai yang dalam diapit dua bagian tebing cadas yang sangat tinggi. Angin yang berhembus dari bukit dan dataran rendah yang hijau dengan tanaman padi serta palawija di kebun serta sawah yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pajagan menyuguhkan pemandangan yang dapat memanjakan mata para wisatawan.

Kawasan wisata Gunung Banen merupakan sebuah bukit cadas yang menjulang tinggi tepat di atas aliran sungai Cimanuk dan berada di depan As Dam Bendungan Jatigede. Dari kawasan ini nampak jelas struktur bentangan bendungan, pintu air pembuangan Bendungan Jatigede, Kawasan Vital Proyek Bendungan dan tentu saja hamparan air bendungan Jatigede dapat terlihat dengan jelas. Di bagian bawah kawasan wisata Gunung Banen terdapat jalan Lingkar Utara Jatigede yang lebar dan menggunakan bahan beton. Kawasan ini sangat cocok untuk pusat perbelanjaan dan atraksi budaya di bagian bawah dan untuk bumi perkemahan di bagian atas bukitnya.

Pantai Binong juga merupakan kawasan strategis di bagian Utara Desa Pajagan. Garis pantai yang sangat panjang dengan perairan yang berupa teluk sehingga ombak dan kedalaman airnya tidak terlalu dalam namun bersih. Kawasan ini sangat cocok untuk pemandangan air bendungan dan kawasan wisata air. Pantai Binong juga bisa menjadi salah satu dermaga untuk menghubungkan transportasi air yang dapat mendukung konektivitas berbagai tempat wisata di kawasan Bendungan Jatigede. Di bagian utara Desa Pajagan juga terdapat sebuah bukit di tengah perairan bendungan Jatigede yang diberi nama Gunung Surian. Gunung ini sangat eksotik



karena hijau dengan penuh pohon dan semak belukar sangat kontras dengan warna air yang berwarna biru.

Untuk mendukung pengembangan pariwisata di Desa Pajagan sudah beroperasi secara profesional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes diharapkan menjadi kepanjangan tangan dari Pemerintah Desa di dalam mengelola tempat-tempat wisata serta menggali potensi-potensi atraksi wisata yang ada di Desa Pajagan. Namun demikian BUMDes Desa Pajagan sangat membutuhkan peran serta akademisi khususnya di bidang pariwisata untuk melakukan pendampingan manajemen pariwisata. BUMDes juga sangat mengharapkan kehadiran investor yang siap berinvestasi untuk membiayai pengembangan pariwisata di Desa Pajagan. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Direktur BUMDes Desa Pajagan.

Sebagai Desa Wisata yang berada di kawasan hutan. Di Desa Pajagan terdapat lebih dari 50 (limapuluh) hektar lahan Perum Perhutani, baik hutan lindung, maupun hutan produksi terbatas. Sebagai mitra Perum Perhutani, di Desa Pajagan sudah sejak lama dibentuk Lembaga Masyarakat Desa Hutan. Sehingga masyarakat Desa Pajagan dapat bekerjasama dalam pemanfaatan hutan terutama untuk kegiatan pariwisata saat ini.

Dalam rangka edukasi dan penyuluhan masyarakat Desa Pajagan agar dapat menjadi masyarakat pariwisata serta agar dapat membantu BUMDes dalam pengelolaan tempat-tempat wisata, di Desa Pajagan sudah dibentuk Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) Gunung Banen. Kompepar ini secara khusus telah mengelola kawasan wisata Gunung Banen. Secara kelembagaan Kompepar Gunung Banen telah mendapatkan pengesahan dari Disparbudpora Kabupaten Sumedang.

Seluruh gambar baik video, gambar, dan naskah yang dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun dalam beberapa video yang akan digunakan sebagai media promosi pariwisata Desa pajagan sebagai Desa Wisata.

## **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berkontribusi untuk memetakan potensi-potensi wisata yang ada di Desa Pajagan. Potensi yang ada dapat dijadikan acuan untuk membuat masterplan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Pajagan. Kegiatan ini juga telah membantu mengedukasi masyarakat untuk sadar wisata dan mampu mengelola pariwisata dengan baik. Pengambilan gambar berupa photo dan video dilengkapi dengan wawancara sangat mendukung promosi desa wisata sehingga membantu menyebarkan informasi kepada calon wisatawan sehingga dapat meningkatkan kunjungan ke desa wisata.



**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 01 No. 01 (2021)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPI, Direktur UPI Kampus Sumedang, Dan Program Studi Industri Pariwisata UPI yang telah mendukung secara penuh kegiatan pembuatan promosi desa wisata berbasis video ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Jajaran Pemerintahan Kabupaten Sumedang dari mulai Bupati, Sekda, Kadisparbudpora, Kepala Desa, Direktur BUMDes, Ketua Kompepar, Ketua LMDH, dan Ketua BPD. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu mempublikasikan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### **Referensi**

- A.J. Muljadi, 2012, *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Halaman 12.
- BPS, 2021, *Jawa Barat Dalam Angka 2021*.
- Venny, 2018, *Perancangan dan Implementasi Video Company Profile Sebagai Media Promosi Pada Fusion 5 Cafe & Resto*, Universitas Internasional Batam.